

Learning at SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin during the Covid 19 Pandemic [Pembelajaran di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin pada Masa Pandemi Covid 19]

Eva Roesmadayanti Putri*, Muhlasin Amrullah

{ evaroesmadayanti4@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. Before the pandemic, learning was done face-to-face, which was carried out for a week. Online learning activities are usually carried out to provide material to students and provide online assignments to students. The obstacle experienced by the teacher is that the material presented to students is not good, students are also difficult to understand the material. The Covid-19 pandemic has changed the order of people's lives, not only attacking the country of Indonesia but also hitting the world. The existence of Covid-19 has forced people to stop activities outside the home that should be carried out as on normal days. The public must maintain a safe distance or what is known as physical distancing, a situation in which people are quarantined and isolated in their respective homes, including in carrying out work so that each vulnerable individual will not be infected with the Covid-19 virus. This study uses descriptive qualitative research methods. A qualitative approach is a research process to understand social or human problems by analyzing words to create a complex and comprehensive picture, and reporting detailed views of information obtained from sources of information in a natural environment. The qualitative approach also aims to investigate, discover, describe, and explain the quality or features of social influence that cannot be explained, measured, or described through a quantitative approach..

Keywords: Education, Covid-19, Muhammadiyah

Abstrak. Sebelum pandemi pembelajaran dilakukan secara tatap muka, yang dilakukan selama seminggu. Kegiatan pembelajaran daring biasanya dilakukan untuk memberikan materi kepada siswa dan memberikan tugas-tugas secara online kepada siswa. Kendala yang dialami guru adalah materi yang disampaikan ke siswa kurang baik, siswa pun susah untuk memahami materi tersebut. Pandemi Covid19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari

pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Kata Kunci: Pendidikan, Covid-19, Muhammadiyah

1. Pendahuluan

Pandemi Covid19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain. Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang mesti tetap berjalan. Wabah virus Covid19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Kegiatan yang mana biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah. Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat, di mana orang tua ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. [1]

Siswa diberikan 2 tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilaian kemampuan siswa. Adapun kecemasan pada diri siswa di mana tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadi belajar di rumah dibebankan pada siswa bahkan lebih banyak. Selain itu, sekolah tetap melakukan kegiatan penilaian untuk kepentingan rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang formal yang ada di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin yang menerapkan sistem pembelajaran daring selama pandemic covid-19. Selama pembelajaran daring di SD ini menggunakan zoom. Dalam hal ini guru-guru agama SD Muhammadiyah memiliki inovasi atau terlepas dari kejenuhan dan stress yang tinggi. Penulis akan membahas lebih detail tentang inovasi yang digunakan dalam sistem pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

3 Hasil dan Pembahasan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.[2]

Sebelum pandemi pembelajaran di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin dilakukan secara tatap muka, yang dilakukan selama 6 hari yaitu hari Senin-Sabtu. Tetapi semenjak ada pandemi, aktivitas kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin dilakukan secara online atau yang biasa disebut daring. Tetapi akhir-akhir ini pembelajaran di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin dilakukan dengan dua macam yaitu dengan cara daring atau luring. Pembelajaran secara luring yaitu setiap kelas diambil 50% dari siswa untuk masuk sekolah melakukan pembelajaran secara tatap muka. Tetapi kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan hanya maksimal 3 jam pembelajaran selama satu minggu sekali. Selain pembelajaran luring dilaksanakan, pembelajaran daring pun tetap berjalan yang dilakukan setiap hari. Kegiatan pembelajaran daring biasanya dilakukan untuk memberikan materi kepada siswa dan memberikan tugas-tugas secara online kepada siswa. Kendala yang dialami guru adalah materi yang disampaikan ke siswa kurang baik, siswa pun susah untuk memahami materi tersebut. Adapun kendala yang dialami siswa yaitu kesulitan pada handphone yang kurang canggih dan kuota internet untuk mengerjakan tugas secara online. Yaitu suatu kondisi kendala yang dialami guru dan siswa.[3]

Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Dalam belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung 3 unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran, belajar mengajar, hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu kecerdasan anak, kesiapan anak dan bakat anak. Adapun cara meningkatkan prestasi belajar disaat pandemi covid 19 yaitu Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.[4]

4 Kesimpulan

Demikianlah karya tulis ilmiah ini tentang Implementasi Pendidikan Karakter peduli lingkungan di SD Muhamamdiyah 9 Tanggulangin di Masa Pandemi Covid-19. Banyak perubahan dalam pengimplementasian Pendidikan karakter peduli lingkungan dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring. Sehingga guru harus memberikan kreativitasnya agar Pendidikan karakter peduli lingkungan tetap di implementasikan meskipun pembelajaran secara daring. Yang dilakukan guru di SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin dalam Implementasinya dengan cara Melakukan pembelajaran melalui zoom sebelum memulai pembelajaran siswa merapikan seragam sekolahnya, Menyiapkan alat tulis, Selalu diberi pertanyaan seperti, apakah sudah merapikan tempat tidurnya?, Guru mencontohkan Bersama siswanya membuat media pembelajaran dari bahan-bahan bekas, Siswa diberi tanaman oleh guru, kemudian siswa disuruh merawat tanaman tersebut dan setiap minggu melaporakan hasil dari tanaman tersebut.

Ucapan Terima kasih

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas berkat rahmatnya, sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan waktu tertentu. Terima kasih kepada dukungan serta semangat dari kedua orang tua serta nenek saya tercinta. Terima kasih kepada pihak sekolah SD Muhammadiyah 9 Tanggulangin yang telah mengizinkan saya melakukan observasi. Terima kasih kepada teman-teman atas masukan dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan artikel ilmiah dengan baik.

References

- [1] Fauzi, I., & Khusuma, I. (2020). Teachers' elementary school in online learning of covid-19 pandemic condition. *Jurnal Iqra':Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1). 58-70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- [2] Muhlasin Amrullah, K. H. (2019). Pendidikan Ramah Anak Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia [Child Friendly Education In Indonesian's National Education Standards]. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2-5
- [3] Amrihani, dkk. (2020). Inovatif di tengah pandemi covid-19. IAIN Parepare Nusantara Press: Sulawesi Selatan
- [4] Gusti, Sri, dkk. (2020). Pembelajaran dari di tengah pandemi covid-19. Yayasan Kita Menulis: Medan